

ABSTRAK

Paulus Ricardus Lawe, 20.75.6901. **Kepemimpinan Mosalaki Perempuan Dalam Kebudayaan Patriarki di Desa Sipijena Berdasarkan Prespekif Feminisme**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menelaah dan mendalami arti dan peranan mosalaki. (2) Memahami dan menjelaskan gambaran umum tentang masyarakat Sipijena. (3) Mendalami pemahaman tentang feminisme. (4) Menjelaskan peranan kepemimpinan mosalaki perempuan di Desa Sipijena.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan beberapa narasumber. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber untuk menggali informasi-informasi penting yang berkaitan dengan tema penulisan skripsi ini dan menggali informasi melalui literatur-literatur di perpustakaan dan di internet.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa, *pertama*, jabatan mosalaki atau ketua adat di suku Ende Lio secara umum dan secara khusus di Desa Sipijena merupakan jabatan yang diberikan dan dipercayakan kepada laki-laki, namun dalam kasus-kasus tertentu seorang perempuan dapat dipercayakan untuk menjadi mosalaki, seperti Agata Gale yang menjadi *mosalaki pu'u* tanah Jendolaki di Desa Sipijena. *Kedua*, adanya perbedaan peranan antara kaum laki-laki dan perempuan di ruang publik dalam masyarakat Sipijena. *Ketiga*, adanya sikap kaum perempuan yang menjunjung tinggi kewibawaan dan kehormatan kaum laki-laki yang kemudian menjadi faktor penghambat bagi mereka untuk mengabil peranan di ruang publik.

Kata kunci: Mosalaki perempuan, kepemimpinan, patriarki, masyarakat Sipijena, Feminisme.

Abstract

Paulus Ricardus Lawe, 20.75.6901. **Female Mosalaki Leadership in Patriarchal Culture in Sipijena Village Based on Feminism Perspective.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This research aims to (1) examine and explore the meaning and role of mosalaki, (2) understand and explain the general description of the Sipijena community, (3) explore the understanding of feminism, (4) explain the leadership role of female *mosalaki* in Sipijena Village.

The method used by researcher in this work is descriptive qualitative method. Researcher collected data through interviews with several key informants. Researcher interviewed several key informants to explore important information related to the theme of this thesis and extracted information through literature in libraries and on the internet.

Based on the results of the research, the researcher found that, first, the position of mosalaki or customary leader in the Ende Lio tribe in general and specifically in Sipijena Village is a position given and entrusted to men, but in certain cases a woman can be entrusted to become mosalaki, such as Agata Gale who became mosalaki pu'u tanah Jendolaki in Sipijena Village. Secondly, there are differences in the roles of men and women in the public sphere in the context of Sipijena community life. Third, the attitude of women who uphold the authority and honor of men which then becomes an inhibiting factor for them to take on roles in the public sphere.

Keywords: Female Mosalaki, leadership, patriarchy, Sipijena community, Feminism.

